Nama : Pinggang Taruna Andalan

NIM :H1D20067

Matkul :PKN

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang dimaksud dengan hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh Negara, hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

Implementasi nilai HAM : - Seluruh mahasiswa berhak menggunakan fasilitas kampus

- Seluruh mahasiswa berhak menerima pendidikan yang sama

2. - Ideologi

Ideologi merupakan suatu sistem nilai dan kebulatan ajaran yang memberikan motivasi. Ideologi juga mengandung konsep dasar tentang kehidupan dicita-citakan oleh suatu bangsa. Suatu ideologi umumnya bersumber dari suatu falsafah dan merupakan pelaksanaan dari sistem falsafah itu sendiri. Bagi bangsa Indonesia, pancasila merupakan ideologi yang bersifat final. Pancasila tidak bisa dirubah ataupun ditawar. Nilai-nilai yang ada pada pancasila bersumber dari nilai-nilai dasar budaya bangsa Indonesia yang sudah aja sejak ratusan tahun lalu.

- Politik

Sistem politik Indonesia disusun berdasarkan nilai-nilai yang ada pada ideologi pancasila dan konstitusi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sistem politik Indonesia merupakan asas, haluan, usaha, serta kebijakan negara tentang pembinaan serta penggunaan potensi nasional, baik yang potensial maupun yang efektif secara totalitas untuk mencapai tujuan nasional. Dalam sistem politik terdapat kegiatan politik, adapun kegiatan politik negara Indonesia dibagi menjadi dua jenis, yaitu politik dalam negeri dan politik luar negeri.

- Ekonomi

Aspek ekonomi berhubungan dengan kegiatan pemenuhan kebutuhan masyarakat, meliputi pengelolaan faktor produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, serta usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat terlihat dari sistem perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Maksudnya adalah setiap warga negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menjalankan roda perekonomian dengan tujuan mensejahteraan bangsa. Selain itu, Indonesia juga menerapkan sistem perekonomian kerakyatan, yaitu sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat.

- Sosial-Budaya

Dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan (2020) karya Damri dan Fauzi Eka Putra, dijelaskan bahwa aspek sosial berhubungan dengan pergaulan hidup masyarakat Indonesia di mana nilai-nilai kebersamaan, perasaan senasib, sepenanggungan, dan solidaritas merupakan unsur pemersatu. Contoh bentuk aspek sosial adalah gotong royong yang identik dengan semangat persatuan dan kesatuan. Sementara aspek budaya berhubungan dengan sistem nilai yang merupakan hasil hubungan manusia dengan cipta rasa dan karsa yang menumbuhkan gagasan-gagasan utama serta merupakan kekuatan pendukung penggerak kehidupan. Salah bentuk aspek kebudayaan adalah kebudayaan nasional yang terbentuk dari interaksi berbagai kebudayaan lokal (kebudayaan suku bangsa).

- Pertahanan dan Keamanan

Aspek pertahanan dan keamanan berhubungan dengan upaya mempertahankan kedaulatan Indonesia dari berbagai ancaman dan gangguan. Upaya tersebut dilakukan dengan membangun sistem pertahanan yang kuat. Dari segi pertahanan, Indonesia menggunakan sistem pertahanan semesta (sishanta) yang melibatkan seluruh sumber daya nasional. TNI sebagai komponen utama, sementara warga negara berperan sebagai komponen cadangan dan pendukung. Jadi, upaya mempertahankan kedaulatan Indonesia dilakukan oleh semua komponen, tidak hanya TNI tetapi juga warga negara. Semua bersatu-padu untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayah negara Indonesia.

3. a. Strategi Asimilasi

Asimilasi adalah proses percampuran dua macam kebudayaan atau lebih menjadi satu kebudayaan yang baru, di mana dengan percampuran tersebut maka masing-masing unsur budaya melebur menjadi satu sehingga dalam kebudayaan yang baru itu tidak tampak lagi identitas masing-masing budaya pembentuknya.

Contoh : Mengadakan kolaborasi tari daerah dan ditampilkan dalam sebuah pentas seni

b. Strategi Akulturasi

Akulturasi adalah proses percampuran dua macam kebudayaan atau lebih sehingga memunculkan kebudayaan yang baru, di mana ciri-ciri budaya asli pembentuknya masih tampak dalam kebudayaan baru tersebut.

Contoh : Sebuah masjid yang bangunanya masih terdapat ukiran ukiran dari agama hindu

c. Strategi Pluralis

Paham pluralis merupakan paham yang menghargai terdapatnya perbedaan dalam masyarakat. Paham pluralis pada prinsipnya mewujudkan integrasi nasional

dengan memberi kesempatan pada segala unsur perbedaan yang ada dalam masyarakat untuk hidup dan berkembang.

Contoh : Rumah ibadah seluruh agam di Bali yang berjejer

4. Undang Undang Dasar Tahun 1945,

Pasal 27 ayat (3) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.

Pasal 30 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usha pertahanan dan keamanan negara”

Keluarga : menjaga nama baik keluarga

Kampus : mengharumkan nama kampus di kancah nasional maupun internasional dengan pestasi

Masyarakat : menerapkan nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

Pemerintah : mengikuti aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah

5. Korelasi dari mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dapat menumbuhkan rasa anti berlaku korupsi. Urgensi pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa yaitu mencegah mahasiswa untuk berperilaku korup, membuat mahasiswa menjadi peka akan tindak korupsi adalah hal yang salah, mahasiswa menjadi tau bagaimana cara menyikapi jika menjumpai perilaku korupsi, dan mahasiswa dapat menjegah adanya tindakan korupsi.